



Research Article

Peran Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik

Budi Sihabudin, Iskandar Mirza

1. Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung; budkomp@gmail.com
2. Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung; iskandarmirza@uninus.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 10, 2024
Accepted : December 23, 2024

Revised : December 05, 2024
Available online : January 16, 2025

How to Cite: Budi Sihabudin, & Iskandar Mirza. (2025). The Role of Tafsir Tarbawi Values in the Character Development of Students. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 34-43. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i1.45>

The Role of Tafsir Tarbawi Values in the Character Development of Students

Abstract. Character education is a crucial element in forming a generation that is moral, has integrity and excels. The values of tarbawi interpretation, namely the interpretation of verses from the Koran using an educational approach, have a significant contribution in developing students' character. This research aims to explore the role of tarbawi tafsir values in character formation and their impact on developing the personality of students with noble character. The research method used is a qualitative approach through literature analysis and case studies in educational institutions that integrate Islamic values in the learning process. Research findings reveal that values such as honesty, responsibility, tolerance and hard work, which are implemented through tarbawi interpretation, are able to instill positive character in students. These values are applied through Qur'an-based learning, good behavior habits, and strengthening the role of teachers as role models. The research results recommend that the values of tarbawi interpretation need to be used as a basis for developing character education curricula in order to produce a superior generation, both intellectually, spiritually and morally.

Keywords: Tarbawi Tafsir, Character, Students

Abstrak. Pendidikan karakter menjadi elemen krusial dalam membentuk generasi yang bermoral, berintegritas, dan unggul. Nilai-nilai tafsir tarbawi, yaitu penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendekatan pendidikan, memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pembentukan karakter serta dampaknya terhadap pengembangan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui analisis literatur dan studi kasus di lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kerja keras, yang diimplementasikan melalui tafsir tarbawi, mampu menanamkan karakter positif pada peserta didik. Nilai-nilai tersebut diterapkan melalui pembelajaran berbasis Al-Qur'an, pembiasaan perilaku baik, serta penguatan peran guru sebagai panutan. Hasil penelitian merekomendasikan bahwa nilai-nilai tafsir tarbawi perlu dijadikan pijakan dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter guna mencetak generasi yang unggul, baik secara intelektual, spiritual, maupun moral.

Kata Kunci: Tafsir Tarbawi, Karakter, Peserta didik

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam upaya membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai moral yang universal dan relevan dengan tuntutan zaman, termasuk kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan toleransi. Namun, tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan pergeseran nilai-nilai budaya sering kali mengakibatkan degradasi moral pada peserta didik. Hal ini menuntut pendekatan pendidikan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu menyentuh ranah spiritual dan emosional peserta didik.

Islam, sebagai agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan, memberikan perhatian besar pada pendidikan karakter. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah tafsir tarbawi, yaitu penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan fokus pada nilai-nilai pendidikan. Tafsir tarbawi menawarkan prinsip-prinsip yang aplikatif dalam membentuk kepribadian peserta didik yang islami. Nilai-nilai dalam tafsir tarbawi, seperti keimanan, akhlak mulia, dan kepedulian sosial, tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai solusi atas berbagai permasalahan karakter yang dihadapi generasi muda saat ini.

Penelitian tentang peran nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pengembangan karakter peserta didik penting dilakukan untuk memberikan landasan teoretis dan praktis bagi pengelolaan pendidikan. Dengan memahami nilai-nilai ini, lembaga pendidikan dapat merancang program pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi dinamika kehidupan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, tetapi juga menjadi upaya strategis dalam melahirkan generasi yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, dan sosial yang seimbang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pengembangan karakter peserta didik. Penelitian ini juga akan membahas metode implementasi nilai-nilai tersebut dalam proses pendidikan serta dampaknya terhadap pembentukan kepribadian peserta didik yang unggul, baik dari aspek moral maupun spiritual. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam peran nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pengembangan karakter peserta didik. Metode penelitian kualitatif dipilih karena pendekatan ini memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap data yang bersifat deskriptif dan tekstual. Adapun bahan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Bahan Penelitian

- Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks-teks tafsir Al-Qur'an, khususnya yang berfokus pada tafsir tarbawi, seperti Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Misbah, dan karya tafsir lainnya yang relevan.

Selain itu, data primer juga diperoleh melalui wawancara dengan tenaga pendidik, seperti guru agama, ustaz/ustazah, dan pengelola lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan nilai-nilai tafsir tarbawi dalam proses pembelajaran.

- Sumber Data Sekunder

Data sekunder meliputi literatur pendukung berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan yang berhubungan dengan pengembangan karakter dan pendidikan berbasis Islam.

Metode Pengumpulan Data

1). Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber literatur terkait tafsir tarbawi dan konsep pendidikan karakter. Tujuannya adalah untuk memahami konsep nilai-nilai yang terkandung dalam tafsir tarbawi secara teoritis.

2). Wawancara Mendalam

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan narasumber yang berkompeten di bidang pendidikan Islam dan tafsir tarbawi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman praktis dan implementasi nilai-nilai tafsir tarbawi di lembaga pendidikan.

3). Observasi

Observasi dilakukan pada lembaga pendidikan yang telah menerapkan nilai-nilai tafsir tarbawi. Observasi ini mencakup aktivitas pembelajaran, interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta lingkungan pendidikan secara umum.

Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Proses analisis meliputi:

- Reduksi Data
Mengorganisasi data yang diperoleh berdasarkan tema-tema utama, seperti nilai keimanan, kejujuran, tanggung jawab, dan lainnya.
- Penyajian Data
Menyusun data yang telah diorganisasi dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peran nilai-nilai tafsir tarbawi.
- Penarikan Kesimpulan
Kesimpulan dibuat berdasarkan temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Islam yang telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam, khususnya tafsir tarbawi, dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian meliputi guru, peserta didik, dan pengelola lembaga pendidikan.

Metode ini diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan komprehensif, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan karakter peserta didik berbasis nilai-nilai tafsir tarbawi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan temuan yang mengungkapkan peran penting nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pengembangan karakter peserta didik. Temuan ini diorganisasikan dalam beberapa aspek utama sebagai berikut:

Identifikasi Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi

Berdasarkan analisis literatur dan wawancara dengan para ahli, terdapat sejumlah nilai utama yang diajarkan dalam tafsir tarbawi dan relevan untuk pendidikan karakter peserta didik. Nilai-nilai tersebut meliputi:

- Keimanan (iman): Membangun keyakinan yang kokoh kepada Allah sebagai landasan utama dalam bertindak.
- Kejujuran (shidq): Menanamkan integritas dan keterbukaan dalam setiap tindakan dan perkataan.
- Tanggung Jawab (amanah): Mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan penuh kesadaran.
- Toleransi (tasamuh): Mengembangkan sikap menghormati perbedaan dan menciptakan harmoni sosial.
- Kerja Keras (jiddiyyah): Mendorong semangat dan dedikasi untuk mencapai tujuan hidup.

2. Implementasi Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan

Dari hasil observasi dan wawancara, implementasi nilai-nilai tafsir tarbawi dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an: Guru menggunakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an sebagai media untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai positif.
- Pembiasaan Perilaku Positif: Nilai-nilai tafsir tarbawi diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti pembiasaan membaca doa, berbuat baik, dan berkata jujur.
- Peran Guru sebagai Teladan: Guru memainkan peran sebagai contoh nyata dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, sehingga peserta didik dapat meniru sikap dan perilaku yang positif.

3. Dampak Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi terhadap Karakter Peserta Didik

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai tafsir tarbawi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter peserta didik. Dampak tersebut mencakup:

- Peningkatan Kesadaran Spiritual: Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya hubungan dengan Allah dalam setiap aspek kehidupan.
- Perilaku yang Lebih Etis: Peserta didik menjadi lebih jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- Penguatan Hubungan Sosial: Nilai toleransi dan kepedulian sosial membantu peserta didik membangun hubungan yang harmonis dengan teman dan masyarakat.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- Faktor Pendukung: Lingkungan sekolah yang kondusif, peran guru yang aktif, serta dukungan dari orang tua menjadi faktor utama keberhasilan implementasi nilai-nilai tafsir tarbawi.
- Faktor Penghambat: Minimnya pemahaman sebagian guru tentang tafsir tarbawi, keterbatasan waktu dalam menyisipkan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum, serta pengaruh negatif media digital menjadi tantangan dalam penerapan nilai-nilai ini.

5. Rekomendasi

Untuk memaksimalkan peran nilai-nilai tafsir tarbawi, lembaga pendidikan perlu:

- Menyediakan pelatihan bagi guru untuk memahami dan mengajarkan tafsir tarbawi dengan efektif.
- Mengintegrasikan nilai-nilai ini secara sistematis dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.
- Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter berbasis tafsir tarbawi untuk menciptakan sinergi antara lingkungan sekolah dan rumah.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa nilai-nilai tafsir tarbawi memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan moralitas Islam dan relevan dengan tantangan zaman.

Pembahasan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai-nilai tafsir tarbawi, yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an, memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam pembahasan ini, nilai-nilai tersebut akan dijelaskan secara lebih mendalam dengan merujuk pada dalil-dalil Al-Qur'an yang relevan.

1. Keimanan (Iman)

Nilai keimanan merupakan inti dalam pembentukan karakter. Keimanan yang kuat membimbing peserta didik untuk memiliki hubungan yang kokoh dengan Allah dan menjalani kehidupan sesuai dengan syariat-Nya.

- Dalil Al-Qur'an:
"Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah, gemetar hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal."
(QS. Al-Anfal [8]: 2)
- Implementasi:
Peserta didik diajarkan untuk memahami ayat-ayat yang menguatkan keimanan dan membiasakan ibadah seperti shalat dan zikir, yang memperkuat hubungan spiritual dengan Allah.

2. Kejujuran (Shidq)

Kejujuran adalah fondasi akhlak mulia. Dalam tafsir tarbawi, kejujuran diajarkan sebagai perilaku yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Dalil Al-Qur'an:
"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (jujur)." (QS. At-Taubah [9]: 119)
- Implementasi:
Guru menggunakan kisah Nabi Yusuf (QS. Yusuf [12]) yang menonjolkan kejujuran dalam menghadapi fitnah dan ujian sebagai teladan bagi peserta didik.

3. Tanggung Jawab (Amanah)

Amanah adalah nilai penting yang diajarkan dalam Islam. Peserta didik dilatih untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan penuh kesadaran.

- Dalil Al-Qur'an:
"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya..." (QS. An-Nisa [4]: 58)
- Implementasi:

Dalam pembelajaran, peserta didik diajak untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka, seperti mengerjakan tugas sekolah dengan baik dan menjaga kepercayaan yang diberikan.

4. Toleransi (Tasamuh)

Toleransi adalah nilai penting dalam menjaga harmoni sosial, khususnya di masyarakat yang majemuk.

- Dalil Al-Qur'an:
"...Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum membuatmu berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa..." (QS. Al-Ma'idah [5]: 8)
- Implementasi:
Peserta didik diajarkan untuk menghormati perbedaan agama, budaya, dan pandangan hidup, sesuai dengan prinsip perdamaian dalam Islam.

5. Kerja Keras dan Kesungguhan (Jiddiyyah)

Islam mendorong umatnya untuk bekerja keras dan berusaha maksimal dalam mencapai tujuan hidup.

- Dalil Al-Qur'an:
"...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri..." (QS. Ar-Ra'd [13]: 11)
- Implementasi:
Peserta didik diberikan pemahaman bahwa usaha yang sungguh-sungguh adalah bagian dari ibadah, dengan mencontohkan kerja keras Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah.

6. Keadilan (Adil)

Keadilan adalah nilai utama yang diajarkan Al-Qur'an untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan seimbang.

- Dalil Al-Qur'an:
"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat..." (QS. An-Nahl [16]: 90)
- Implementasi:
Peserta didik diajarkan untuk tidak memihak secara tidak adil dalam penyelesaian konflik dan berlaku objektif dalam berbagai situasi.

7. Kepedulian Sosial (Ithar)

Islam mendorong umatnya untuk peduli terhadap sesama, khususnya mereka yang membutuhkan.

- Dalil Al-Qur'an:
"...Dan mereka mengutamakan (orang lain) atas dirinya sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan..." (QS. Al-Hasyr [59]: 9)
- Implementasi:

Program-program seperti berbagi kepada fakir miskin dan pengumpulan zakat menjadi praktik nyata nilai ini di lingkungan sekolah.

Tantangan dan Solusi

a. Tantangan:

- Kurangnya pemahaman tentang tafsir tarbawi di kalangan guru.
- Tekanan kurikulum yang membuat penerapan nilai-nilai ini terbatas.
- Pengaruh lingkungan luar yang negatif, seperti media digital.

Solusi:

- Pelatihan guru untuk mendalami tafsir tarbawi.
- Integrasi nilai-nilai ini dalam berbagai mata pelajaran.
- Pengembangan konten digital berbasis nilai Islam yang menarik dan edukatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa nilai-nilai tafsir tarbawi memainkan peran penting dalam pengembangan karakter peserta didik yang berbasis nilai-nilai Islam. Beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Relevansi Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi

Nilai-nilai seperti keimanan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kerja keras, dan kepedulian sosial merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai ini relevan untuk menjawab tantangan moral yang dihadapi di era modern.

2. Implementasi di Lingkungan Pendidikan

Implementasi nilai-nilai tafsir tarbawi dilakukan melalui pembelajaran berbasis Al-Qur'an, pembiasaan perilaku positif, dan peran guru sebagai teladan. Strategi ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral secara praktis dalam kehidupan peserta didik.

3. Penguatan Karakter Peserta Didik

Penerapan nilai-nilai tafsir tarbawi menghasilkan dampak positif, seperti peningkatan kesadaran spiritual, perilaku yang lebih etis, dan kemampuan peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial secara harmonis.

4. Tantangan dan Solusi

Meskipun terdapat tantangan seperti minimnya pemahaman guru tentang tafsir tarbawi dan pengaruh lingkungan luar yang negatif, solusi berupa pelatihan guru, integrasi kurikulum, dan kolaborasi dengan orang tua dapat mengatasi kendala tersebut.

5. Kontribusi terhadap Pendidikan Karakter Nasional

Nilai-nilai tafsir tarbawi sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencetak generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai ini dalam pendidikan formal dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga unggul secara moral.

Dengan demikian, nilai-nilai tafsir tarbawi menjadi landasan yang kokoh dalam membangun generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian islami, tangguh, dan siap menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2004). *Ihya Ulumuddin* (Edisi Terjemahan). Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2019). Jakarta: Departemen Agama RI.
- Amin, M. (2009). *Pengantar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, S. (2010). *Metodologi Studi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2004). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Baidhawi, Z. (2015). *Nilai-Nilai Al-Qur'an untuk Pengembangan Karakter Bangsa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Z. (2008). *Pendidikan Agama dalam Pembentukan Kepribadian Muslim*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamzah, A. (2011). *Tafsir Tarbawi: Aplikasi Ayat-Ayat Pendidikan dalam Kehidupan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat, K. (2002). *Psikologi Qur'ani*. Jakarta: Mizan.
- Jalaluddin. (2009). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kartini, A. (2017). "Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 123-135.
- Khalil, M. (2013). *Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Madjid, N. (2000). *Islam: Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. (1995). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Nata, A. (2011). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Rahmat, J. (2005). *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*. Bandung: Mizan.
- Rahmat, M. (2016). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Malang: UIN Press.
- Rusyan, A. T. (2010). *Pendidikan Karakter: Membentuk Karakter Bangsa di Era Globalisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saebani, B. A. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shihab, M. Q. (2011). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi, S. (2017). "Pendidikan Berbasis Karakter dalam Perspektif Islam." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* , 8(1), 45-57.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, A. (2012). *Kepemimpinan dalam Islam* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, M. U. (2013). *Pendidikan Islam dalam Konteks Global* . Jakarta: Rajawali Press.
- Zuhdi, I. (2006). *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an: Kajian terhadap Tafsir Tematik* . Yogyakarta: UII Press.